

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING***

Studi Kurikulum 2013 ini dengan Pendekatan Eksperimen Quasi Desain
Tiga Grup Pada Siswa Kelas VA, VB, dan VC SDN Semeru 1 Kecamatan
Bogor Barat Kota Bogor Semester Genap Tahun 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhamad Bagus Dwi Prasetyo

037115129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Studi Kurikulum 2013 ini dengan Pendekatan Eksperimen Quasi Desain Tiga Grup Pada Siswa Kelas VA, VB, dan VC SDN Semeru 1 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Genap Tahun 2018/2019

Menyetujui:

Pembimbing I, Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd. NIK. 1.0013003610	Pembimbing II, Ratih Purnamasari, M.Pd. NIK. 1.1011047559
Mengetahui:	
Dekan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. NIP. 195601081986011001	Ketua Program Studi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Elly Sukmanasa, M.Pd. NIK. 10410012510

ABSTRAK

Muhamad Bagus Dwi Prasetyo 037115129. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Discovery Learning* dan Model *Problem Based Learning*. Skripsi. Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, 2019. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui model *discovery learning* dan model *problem based learning* dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Semeru 1 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor kelas VA, VB, dan VC pada bulan April semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Teknis analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji normalitas ketiga sampel berdistribusi normal karena nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Kemudian pada uji homogenitas didapatkan nilai χ^2_{hitung} sebesar $0,51 \leq \chi^2_{tabel}$ 5,991, maka: Terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui model *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 67 dengan ketuntasan hasil belajar 91,67%, dan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 49 dengan ketuntasan hasil belajar 69,7%. Serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (4,9) > t_{tabel} (1,99601)$. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui model *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 58 dengan ketuntasan hasil belajar 87,5% dan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 49 dengan ketuntasan hasil belajar 69,7%. Serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (2,39) > t_{tabel} (1,99834)$. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui model *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 67 dengan ketuntasan hasil belajar 91,67% dan model *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 49 dengan ketuntasan hasil belajar 87,5% . serta hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} (2,54) > t_{tabel} (1,99656)$. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui model *Discovery Learning* dan model *Problem Based Learning*, serta model pembelajaran yang paling efektif adalah model *Discovery Learning*.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, Model *Discovery Learning*, dan Model *Problem Based Learning*.